

# ANALISIS PSIKOLOGI UNSUR BAWAH SADAR TOKOH UTAMA NOVEL *MERPATI BIRU* KARYA ACHMAD MUNIF DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh: Resmiyati  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
[resmiyati30@gmail.com](mailto:resmiyati30@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) aspek biologis, aspek psikologis, dan aspek sosiologis tokoh utama dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, (2) unsur kesadaran tokoh utama novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, (3) unsur bawah sadar tokoh utama novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, dan (4) skenario pembelajaran novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif. Subjek dalam penelitian ini yaitu novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, objek dalam penelitian ini ialah struktur kepribadian dan unsur bawah sadar, yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu (1) struktur kepribadian, (2) unsur kesadaran, (3) unsur bawah sadar, (4) skenario pembelajaran novel *Merpati Biru*. Dalam teknik pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan teknik pustaka melalui pengamatan. Instrumen penelitian ini adalah penulis itu sendiri yang dibantu oleh buku-buku panduan, kertas pencatat dan alat tulisnya. Teknik analisis data dalam penelitian skripsi ini termasuk penelitian kualitatif. Untuk teknik analisis data penelitian, penulis menggunakan analisis isi, sedangkan teknik penyajian hasil analisis penelitian, penulis menggunakan teknik penyajian informal. Dari hasil analisis dapat disimpulkan (1) aspek biologis tokoh utama sangat kuat, dapat dilihat dari perilakunya yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar, aspek psikologis tokoh utama cukup lemah, dapat dilihat dari perilakunya sadar diri, rasa cinta, menopang ekonomi, melindungi, dan menjenguk keluarganya aspek sosiologis tokoh utama sangat lemah, yaitu; rasa bersalah dan berdosa kepada Tuhan, berhenti menjadi pelacur, mendirikan sholat, belajar agama, dan membantu orang lain, dan pada akhirnya tokoh utama mencapai kesempurnaan *superego* dengan menyesali perbuatan-perbuatan masa lalu, (2) Unsur kesadaran tokoh utama Ken Ratri cukup kuat, yaitu; sadar diri, meninggalkan profesinya, merasa berdosa, berhenti menjadi pelacur, mendirikan sholat, belajar agama, dan membantu orang lain; (3) Unsur bawah sadar tokoh utama Ken Ratri yaitu (a) *eros* yang memiliki rasa cinta, meninggalkan dunia pelacuran, menopang ekonomi, merasa berdosa, kembali ke jalan Tuhan, dan membantu orang lain, (b) *thanatos* Ken Ratri yaitu marah, dendam, dan tidak percaya terhadap kaum lelaki, (c) *represi* Ken Ratri yaitu frustrasi, merahasiakan profesinya, membenci mantan kekasih, dan takut ditinggalkan kekasih, (d) *fantasi* Ken Ratri yaitu khayalan manis di masa lalu bersama mantan kekasih dan khayalan manis tentang kehidupan sebenarnya bersama kekasih baru, (4) novel *Merpati Biru* dimungkinkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMA. Oleh karena itu, skenario pembelajaran sastra dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif yaitu menggunakan skenario dengan langkah-langkah dalam pembelajaran sastra yang meliputi pembukaan, inti, dan penutup.

**Kata Kunci:** analisis psikologi, unsur bawah sadar tokoh utama, novel *merpati biru*, skenario pembelajaran

## PENDAHULUAN

Karya sastra mengandung unsur keindahan yang menimbulkan rasa senang, nikmat, terharu, menarik perhatian, dan menyegarkan perasaan penikmatnya. Menurut Horace, manfaat karya sastra adalah *dulce et utile* artinya "menyenangkan dan berguna" (Kusdiratin, dkk,) 1985: 1). Sebuah karya sastra dapat dilihat, ditinjau maupun diteliti dari berbagai macam sudut pandang termasuk di dalamnya sudut pandang psikologis, sebut saja karakter tokoh-tokoh dalam suatu karya sastra. Karakter tokoh-tokoh ini diciptakan berdasarkan kondisi psikologis yang dibangun oleh pengarangnya.

Dasar konsep yang memunculkan psikologi sastra adalah pemahaman sastra kadang-kadang menemui jalan buntu. Pemahaman dari sisi lain dipandang belum memadai tuntutan psikis, maka lahirlah psikologi sastra untuk menjembatani kesenjangan interpretasi. Sastra adalah karya imajinatif, sedangkan psikologi adalah ilmu jiwa yang mempelajari manusia nyata. Dapat disimpulkan bahwa psikologi sastra **adalah** disiplin penelitian sastra yang membicarakan persoalan-persoalan manusia dari aspek kejiwaan.

Freud mengungkapkan bahwa kehidupan psikis manusia mengandung dua bagian, yaitu kesadaran (*the conscious*) dan ketidaksadaran (*theunconscious*). Dia mengibaratkan kepribadian sebagai gunung es di tengah lautan, yang ada di atas permukaan air laut itu menggambarkan kesadaran, sedangkan di bawah permukaan air laut merupakan bagian terbesar yang menggambarkan ketidaksadaran (Minderop, 2011:13).

Dari uraian di atas, penulis mencoba menjelaskan struktur kepribadian tokoh utama yang mencakup *id*, *ego*, dan *superego* yang berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud. Penulis juga menjelaskan unsur kesadaran dan unsur bawah sadar tokoh utama dalam novel *Merpati Biru* Karya Achmad Munif. Dengan demikian, penulis akan memahami karakter tokoh utama mengenai unsur kesadaran dan unsur bawah sadar tokoh utama yang ada pada novel tersebut.

Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana struktur kepribadian (*id*, *ego*, dan *superego*) tokoh utama dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif? (2) Bagaimana unsur kesadaran tokoh utama dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif? (3) Bagaimana unsur bawah sadar tokoh utama dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif? (4) Bagaimana skenario pembelajaran dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif dalam pembelajaran sastra di SMA? Dengan tujuan: (1) mendeskripsikan struktur kepribadian (*id*, *ego*, dan *superego*) tokoh utama dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif; (2) mendeskripsikan unsur kesadaran tokoh utama dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif; (3) mendeskripsikan unsur bawah sadar tokoh utama dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif; dan (4) mendeskripsikan skenario pembelajaran dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif dalam pembelajaran sastra di SMA.

Freud mengungkapkan bahwa kehidupan psikis manusia mengandung dua bagian, yaitu kesadaran (*the conscious*) dan ketidaksadaran (*the unconscious*). Dia mengibaratkan kepribadian sebagai gunung es di tengah lautan, yang ada di atas permukaan air laut itu menggambarkan kesadaran, sedangkan di bawah permukaan air laut merupakan bagian terbesar yang menggambarkan ketidaksadaran (Minderop, 2011:13). Menurut Freud kepribadian terdiri atas tiga sistem atau aspek kepribadian yaitu *id* (aspek biologis), *ego* (aspek psikologis), dan *superego* (aspek sosiologis) (Suryabrata, 1982: 125).

Oleh karena itu, dalam menganalisis tokoh dalam karya sastra dan perwatakannya penulis mendasarkan pada teori dan kaidah psikologi yang menjelaskan perilaku dan karakter manusia. Teori psikologi yang akan diterapkan dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif ini adalah teori psikologi yang dicetuskan oleh Sigmund Freud yaitu teori Psikoanalisis.

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan subjek penelitian berupa novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif cetakan kedelapan, tahun 2005 yang diterbitkan oleh Navila, kota

Yogyakarta dengan tebal 284 halaman dan sampul warna biru dan putih. Selain data dari novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, penulis juga menggunakan sumber data berupa kutipan-kutipan baik langsung maupun tidak langsung dan referensi lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Arikunto (2010: 161) menjelaskan objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah struktur kepribadian dan unsur bawah sadar novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif.

Fokus penelitian ini adalah aspek psikologi tokoh-tokoh yang lebih banyak mendominasi jalannya cerita dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif. Fokus penelitiannya meliputi (1) aspek psikologis (*id*, *ego*, dan *superego*) yang dialami tokoh utama novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, (2) unsur kesadaran yang dialami tokoh utama, (3) unsur bawah sadar tokoh utama, (4) skenario pembelajaran novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif di SMA.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka. Teknik pustaka adalah menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Selain menggunakan teknik pustaka, penulis juga menggunakan teknik catat dan teknik observasi. Teknik observasinya yaitu dengan membaca secara kritis dan teliti seluruh teks novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif, sedangkan teknik catatnya yaitu dengan mencatat data-data yang telah ditemukan ke dalam nota catatan yang telah disediakan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang dibantu oleh buku-buku panduan, kertas pencatat data dan alat tulisnya. Penelitian yang penulis lakukan dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif merupakan penelitian kualitatif dengan teknik *content analysis* atau analisis isi. Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan sah data dengan memperhatikan konteksnya (Bungin, 2009: 155).

Analisis ini berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. Analisis isi didasarkan pada teori Sigmund Freud yang meliputi struktur kepribadian (*id*, *ego*, dan *superego*), unsur kesadaran, unsur bawah sadar dan pembelajaran novel *Merpati Biru di SMA*.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan untuk menyajikan hasil analisis data adalah teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah "perumusan dengan kata-kata bahasa" (Sudaryanto, 1993: 145). Jadi, teknik penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dipaparkan dengan kata-kata.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini adalah aspek biologis kepribadiantokoh utama novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif sangat kuat, kepribadian *id* tokoh utama diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan melampiaskan kemarahan, aspek psikologis kepribadiantokoh utama novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif cukup lemah, aspek sosiologis kepribadiantokoh utama novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif sangat lemah dan berlaku sementara. Pada akhirnya tokoh utama dapat mencapai kesempurnaan *superego* dengan menyesali perbuatan masa lalu. Unsur kesadaran tokoh utama novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif cukup kuat. Unsur bawah sadar tokoh utama novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif yaitu *eros*, *thanatos*, *repressi*, dan *fantasi*.

Novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif dimungkinkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMA karena dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa melalui kehidupan tokoh utama, ceritanya menarik dan sesuai dengan masa perkembangan siswa, bahasa yang digunakan pengarang cukup mudah untuk dipahami, dan mengandung ajaran-ajaran tentang nilai kebaikan. Unsur bawah sadar dalam novel *Merpati Biru* yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra pada SMA khususnya kelas XI. Novel *Merpati Biru* dapat diaplikasikan pada Kompetensi Dasar (KD) 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan eks-

trinsik novel Indonesia/ terjemahan. Skenario pembelajaran novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif di SMA kelas XI yakni penulis menggunakan skenario pembelajaran dengan langkah-langkah dalam pembelajaran yang meliputi pembukaan, inti, dan penutup.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif terdapat pelajaran kehidupan yang dapat mempengaruhi unsur bawah sadar pada manusia. Nilai-nilai kebaikan tersebut dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra karena novel *Merpati Biru* memenuhi kriteria pemilihan bahan pembelajaran. Kriteria pemilihan bahan diantaranya adalah kemampuan aktual siswa, pengalaman dan interest siswa. Cerita yang menarik dan sesuai tahap perkembangan siswa, bahasa yang digunakan pengarang cukup mudah untuk dipahami, dan bahan ajar yang mendekati pengalaman dan kehidupan siswa. Pembelajaran novel tersebut dapat diterapkan pada kelas XI SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam silabus Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Skenario pembelajaran novel *Merpati Biru* karya Achmad Munif di SMA kelas XI yakni penulis menggunakan skenario pembelajaran dengan langkah-langkah dalam pembelajaran yang meliputi pembukaan, inti, dan penutup.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang unsur bawah sadar dalam novel yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan problematikanya. Penelitian ini diharapkan memberikan alternatif bahan ajar sastra yang dapat dimanfaatkan guru di sekolah khususnya SMA kelas XI.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Kusdiratin dkk. 1985. *Memahami Novel Atheis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Suryabrata, Sumadi. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Munif, Achmad. 2005. *Merpati Biru*. Yogyakarta: Navila